

## LAMPIRAN I

### LAMPIRAN DAFTAR TERJEMAHAN

<b>NO</b>	<b>BAB</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Hal</b>	<b>Terjemah</b>
1	I	Al-Qur`an Surah An-Nur Ayat 58	2	Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
2	I	Al-Qur`an Surah Al-Mukminin Ayat 5-7	3	5. dan orang yang memelihara kemaluannya. 6. kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela. 7. Tetapi barang siapa mencari di balik itu (zina, dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

**LAMPIRAN II****INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Fokus</b>
Observasi	Orangtua	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati bagaimana pemahaman orangtua tentang pendidikan seksualitas anak usia dini.</li><li>2. Bagaimana cara orangtua menerapkan pendidikan seksul kepada anak.</li></ol>

## LAMPIRAN III

## INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

No	Indikator	Pertanyaan	Keterangan Jawaban
1	Pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan.	a. Apakah ibu tahu apa itu pendidikan seksual? b. Bagaimana pendapat ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak? c. Menurut ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak? d. Apa yang ibu harapkan setelah anak ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	
2	Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pemahaman seksual.	a. Menurut ibu pantaskan pendidikan seksual diajarkan kepada anak? b. Apakah ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, berita, atau ibu pernah mempelajari masalah pendidikan seksual? c. Dimanakah ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual? d. Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah ibu temui di lingkungan sekitar tempat tinggal ibu?	
3	Cara orangtua menerapkan pendidikan seksual kepada anak usia dini.	a. Bagaimana cara ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak? b. Sejak kapan pendidikan seksual diterapkan dirumah? c. Apakah ibu mengalami hambatan dalam penerapan pendidikan seksual untuk anak? d. Apakah ibu mempunyai	

		pembiasaan-pembiasaan dirumah mengenai pendidikan seksual untuk anak?	
4	Pendekatan yang digunakan orangtua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?</li> <li>b. Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak, ibu menggunakan jenis pendekatan apa?</li> <li>c. Bagaimana cara ibu menerapkan pendekatan ini kepada anak?</li> </ul>	
5	Cara orangtua mengenalkan pendidikan seksual untuk anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana cara ibu dalam mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan bagian tubuh dan fungsinya, memberitahu anak tentang anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?</li> <li>b. Apakah ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan jenis kelamin anak?</li> <li>c. Apakah ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?</li> <li>d. Apakah ibu pernah mendengarkan anak ibu saat anak ibu bertanya mengenai masalah seksual?</li> <li>e. Apakah ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak ibu bertanya mengenai masalah seksual?</li> </ul>	

**LAMPIRAN IV****INSTRUMEN PENELITIAN DOKUMENTASI**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Fokus</b>
Dokumentasi	Data	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gambaran umum tentang Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II.</li><li>2. Letak geografis Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II.</li><li>3. Jumlah penduduk Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II.</li></ol>

**LAMPIRAN V****TABEL PERSENTASI PENDIDIKAN ORANGTUA**

<b>No</b>	<b>Pendidikan Orangtua</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi</b>
1	SD	3	25%
2	SMP	3	25%
3	SMA	3	25%
4	Sarjana (S1/S2)	3	25%
	Total	12	100%

## LAMPIRAN VI

**PERSAMAAM PEMAHAMAN ORANGTUA YANG BERPENDIDIKAN SD, SMP, SMA, DAN SARJANA MENGENAI PENDIDIKAN SEKSUAL**

No	Indikator	Pendidikan	Persamaan
1	Pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan.	SD	Satu orangtua yang berpendidikan SD sudah mulai memahami betapa pentingnya pendidikan seksual untuk anak. Beliau mengajarkan pendidikan seksual pada anak sejak anak berusia 5 tahun. Ketiga orangtua yang berpendidikan SD ini juga berharap setelah anak mendapatkan pendidikan seksual mereka dapat menjaga dirinya, dapat mengamalkan ilmu yang diajarkan, dan mampu menjadi anak yang baik dan tidak menyimpang.
		SMP	Satu orangtua yang berpendidikan SMP sudah mulai memahami betapa pentingnya pendidikan seksual untuk anak, beliau menerapkan pendidikan seksual pada anak sejak anak berusia 5 tahun. Ketiga orangtua yang berpendidikan SMP ini berharap setelah anak mendapatkan pendidikan seksual mereka dapat membatasi pergaulannya, dapat membedakan yang baik dan buruk dalam pergaulan, anak dapat menghargai lingkungan dan tubuhnya, dan anak dapat membantengi dirinya dari godaan-godaan seksual.
		SMA	Dua orangtua yang berpendidikan SMA sudah menyadari betapa pentingnya pendidikan seksual untuk anak

			<p>usia dini mereka menerapkan pendidikan seksual pada anak sejak anaka memasuki usia 4 tahun. Ketiga orangtua yang berpendidikan SMA ii berharap agar setelah anaknya mendapatkan pendidikan seksual agar anak mampu menjaga tubuhnya dari kebersihan, anak mempunyai ilmu dalam menjaga dirinya, agar anak terhindar dari kejahatan seksual, dan agar anak mampu menghindari perbuatan-perbuatan zina.</p>
		Sarjana	<p>Ketiga orangtua yang berpendidikan sarjana sudah mengetahui dan memahami betapa pentingnya pendidikan seksual untuk anak usia dini, mereka menanamkan pendidikan seksual untuk anak saat anak berusia 2 atau 3 tahun. Ketiga orangtua yang berpendidikan sarjana ini berharap agar setelah anak belajar mengenai pendidikan seksual, bisa menghargai dirinya sendiri, anak dapat memahami bahwa jangan mudah untuk disentuh oleh orang lain, anak mampu mengenali baik dan buruk, mampu menjaga pertahanan dirinya, dan anak dapat terhindar dari hal yang negatif.</p>
2	Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pemahaman seksual.	SD	<p>Satu orangtua menyatakan bahwa pendidikan seksual untuk anak itu pantas. Belum pernah mendapatkan pembekalan dari lingkungan sekitar. Mendapatkan informasi dari instagram, facebook, tiktok, dan vidio. Belum ada permasalahan yang terjadi pada anak.</p>



		SMP	Satu orangtua yang menyatakan bahwa pendidikan seksual itu pantas diajarkan untuk anak. Belum pernah mendapatkan pembekalan dari lingkungan sekitar. Mendapatkan informasi dari instagram, facebook, tik-tok, dan vidio. Belum ada permasalahan yang terjadi pada anak.
		SMA	Dua orangtua menyatakan bahwa pendidikan seksual itu pantas diajarkan untuk anak. Belum pernah mendapatkan pembekalan dari lingkungan sekitar. Mendapatkan informasi dari instagram, facebook, tik-tok, dan vidio. Belum ada permasalahan yang terjadi pada anak.
		Sarjana	Seluruh orangtua menyatakan bahwa pendidikan seksual itu sangat pantas diajarkan kepada anak usia dini. Belum pernah menadapatkan pembekalan mengenai seksual dari lingkungan sekitar. Mendapatkan informasi dari instagram, facebook, tik-tok, dan vidio. Belum ada permasalahan yang terjadi pada anak.
3	Cara orangtua menerapkan pendidikan seksual kepada anak usia dini.	SD	Ketiga orangtua sudah mengajarkan anak untuk berpakaian yang tertutup. Hambatan yang dialami berasal dari kemauan anak. Pembiasaan yang dilakukan adalah anak berpakaian tertutup, anak melakukan pekerjaan seperti cebok dan mandi sendiri.
		SMP	Ketiga orangtua juga sudah mengajarkan anak untuk berpakaian tertutup dan sopan. Hambatan yang dialami juga berasal dari diri anak.

			Pembiasaan yang dilakukan adalah mereka sudah menerapkan agar anak masuk wc, cebok, dan mandi sendiri.
		SMA	Ketiga orangtua ini juga sudah mengajarkan anak untuk menutup aurat anak-anaknya dengan mengajarkan anak menggunakan pakaian yang tertutup. Ketiga orangtua ini juga menyebutkan bahwa hambatan yang dialami juga berasal dari diri anak. Ketiga orangtua ini sudah mulai membiasakan anak untuk berganti baju di tempat yang tertutup, anak sudah mulai diajarkan untuk tidur sendiri, anak sudah mulai mandi sendiri, buang air besar, dan kecil sendiri, dan memakai baju sendiri.
		Sarjana	Ketiga orangtua ini ada yang sudah mulai mengajak anak sunat saat anak berusia tahun, mengajarkan anak untuk mempunyai rasa malu, anak sudah mulai diajarkan untuk menggunakan baju yang tertutup, dan mengajarkan anak untuk tidur sendiri. Ketiga orangtua ini menjelaskan bahwa hambatan yang dialami berasal dari diri anak sendiri. Pembiasaan yang dilakukan bahwa orangtua sudah mengajarkan anak untuk buang air kecil dan air besar sendiri, sudah mengajarkan anak untuk menutup pintu kamar mandi saat mandi dan buang air, mengajarkan anak untuk melepas dan menggunakan baju di tempat yang tertutup, dan jika keluar kamar mandi harus

			menggunakan pakaian.
4	Pendekatan yang digunakan orangtua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak.	SD	Ketiga orangtua cenderung menggunakan pendekatan agama dan kesehatan.
		SMP	Ketiga orangtua ini juga cenderung menggunakan pendekatan agama dan kesehatan.
		SMA	Ketiga orangtua ini cenderung menggunakan pendekatan agama dan kesehatan.
		Sarjana	Ketiga orangtua ini cenderung menyandingkan pendekatan agama dan kesehatan.
5	Cara orangtua mengenalkan pendidikan seksual untuk anak.	SD	Lebih cenderung menggunakan anggota tubuh langsung, atau nyanyian-nyanyian. Orangtua memberikan penjelasan kepada anak dengan bahasa yang sederhana dan seadanya.
		SMP	Lebih cenderung menggunakan anggota tubuh, poster, kartu bergambar, dan nyanyian. Orangtua memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak.
		SMA	lebih cenderung menggunakan anggota tubuh langsung, nyanyian, dan poster. Orngtua memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak.
		Sarjana	Lebih cenderung menggunakan anggota tubuh langsung, nyanyian, cerita, game, dan poster atau kartu bergambar. Orangtua menjelaskan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh anak, dan bahasa yang sederhana.

## LAMPIRAN VII



## Catatan Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

Ke-	Tanggal	Catatan Komsul	Tanda Tangan
1	27/9/22	1) Ubah Judul Menjadi Pemahaman orangtua tentang pendidikan seksualitas anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan di Kelurahan Kertak Hanyar II Kab Banjar. 2) Spasi untuk ayat Al-Qur'an itu hanya 1 spasi	
2	20/12/22	1) Cari kutipan yang digunakan untuk menafsirkan ayat Al-Qur'an. 2) Tambahkan referensi pada bagian definisi operasional 3) tentukan jenjang pendidikan apa saja yang di ambil pastikan subjek jumlahnya berapa 4) Deskripsikan pengaruh tingkat pemahaman orangtua terhadap pemahaman tentang pendidikan seksual	

		5) tambahkan "cara Menerapkan EKS education pada anak" 6) bikin pedoman wawancara	
3	28/02/23	- Perbaiki bagian Data → sumber data. - letakkan instrumen penelitian di lampiran - Riset	
4	22/02/23	- ACC tanda tangan bertang. sidang.	

## LAMPIRAN VIII

## Catatan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Ke-	Tanggal	Catatan Komsul	Tanda Tangan
1	4 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bab I banyak kalimat atau huruf yang typo, Penggunaan titik dan koma di perhatikan lagi</li> <li>- untuk judul dan Jang Pendididkan nya lebih baik di hilangkan, Biar masuk pada bagian Pembahasan.</li> <li>- Penulisan Cover ispani jaraknya</li> <li>- logo 3x6</li> <li>- cari Reuerensi yang relevan pada latar belakang masalah</li> <li>- tambahkan reuerensi pada tiap halaman.</li> <li>- Perhatikan kata "Allah, Tuhan, Islam"</li> <li>- cari informasi satu mengenai rezi.</li> </ul>	
2	6 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bab II perhatikan penggunaan huruf besar, spasi, dan lambungan</li> <li>- untuk tabel beri 1 spasi</li> <li>- Acc Riset</li> <li>- tambahkan pemahaman atau</li> <li>- tambahkan pendididkan seket untuk anak</li> <li>- ambil umur anak yang sesuai dengan penelitian 2-7 tahun</li> <li>- tambahkan kesimpulan.</li> </ul>	

3	31/2/2023	- Pada bab III ambil teori dari Sugiono untuk teknik validasi dan keabsahan data	<i>Hilman</i>
4	11 Februari 2023	- Bab I - III Perbaiki footernya dan perhatikan penulisan kata dan kalimat peletakkan tanda titik, koma, dan spasi	

3	31/2/2023	- Pada bab III ambil teori dari sugiono untuk teknik validasi dan keabsahan data	<i>Hilman</i>
4	11 Februari 2023	- Bab I - III Perbaiki footernya dan perhatikan penulisan kata dan kalimat peletakkan tanda titik, koma, dan spasi	



3	31/2/2023	- Pada bab III ambil teori dari Sugiono untuk teknik validasi dan keabsahan data	<i>Helmi</i>
4	11 Februari 2023	- Bab I - III Perbaiki footernya dan perhatikan penulisan kata dan kalimat peletakkan tanda titik, koma, dan spasi	

## LAMPIRAN IX

## Surat Penunjukkan SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 24 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Nor Izzatil Hasanah, M.Pd  
NIP/NUP : 201701001  
Pangkat/Golongan : III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Helma Nuraini, S. Psi. M. Pd  
NIP/NUP : 197606302006042001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/ III/b  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Rizqi Lailatun Magfirah  
NIM : 190101080316  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA LIFT THE FLAP UNTUK PENDIDIKAN SEKS DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI PAUD PERMATA BUNDA
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 18 Februari 2022  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Kotaka Prodi;  
Dosen Pembimbing;

## LAMPIRAN X

## Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 116 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 04/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Lailatun Magfirah  
 N I M : 190101080316  
 Jurusan/Prodi : PIAUD  
 Alamat : Jl. A. Yani Km. 7,400 Komplek Permata Bunda


adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA LIFT THE FLAP UNTUK PENDIDIKAN SEKSUAL  
 DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI PAUD  
 PERMATA BUNDA**

Pada Hari/Tanggal : 16 Maret 2022

Tempat : WhatsApp Group (WAG)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Maret 2022  
Ketua,
  
 M. Irfan Islamy

**LAMPIRAN XI****Surat Rekomendasi Riset****SURAT  
PERSETUJUAN**

**Skripsi yang berjudul** : PEMAHAMAN ORANGTUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUALITAS ANAK USIA DINI DI KELURAHAN KERTAK HANYAR II KABUPATEN BANJAR

**Ditulis oleh** : Rizqi Lailatun Magfirah

**NIM** : 190101080316

**Jurusan** : PIAUD

**Semester** : VII (7)

**Alamat** : JL. A. Yani KM. 7,400 Komplek Permata Bunda

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

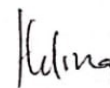
Banjarmasin, 30 Desember 2022

**Pembimbing**  
**Bidang Konten dan Metodologi**



**Nor Izzatil Hasanah, M. Pd**  
**NUP. 201701001**


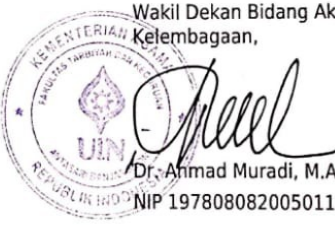
**Pembimbing**  
**Bidang Bahasa dan Penulisan**



**Helma Nuraini, S. Psi, M. Pd**  
**NIP. 197606302006042001**

## LAMPIRAN XII

## Surat Permohonan Riset

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b>          Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235          Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136          E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id</p>
<b>SURAT RISET</b>	
Nomor : B-44 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023	
Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :	
Nama	: Rizqi Lailatun Magfirah
NIM	: 190101080316
Semester	: VII(tujuh)
Alamat	: JL. A. Yani KM, 7.400 Komplek Permata Bunda
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :
<b>PEMAHAMAN ORANGTUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUALITAS ANAK USIA DINI DI KELURAHAN KERTAK HANYAR II KABUPATEN BANJAR</b>	
Tempat Penelitian	: Kertak Hanyar II
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 10 Januari 2023
Sampai Tanggal	: 10 Maret 2023
Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.	
Banjarmasin, 10 Januari 2023	
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,	
	
Dr. Ahmad Muradi, M.Ag NIP 197808082005011006	
Mahasiswa yang bersangkutan,	
Rizqi Lailatun Magfirah 190101080316	

## LAMPIRAN XIII

## Surat Permohonan Izin Riset

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
---	--

---

Nomor : B- **4A** /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023 10 Januari 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth.Kepala Kertak Hanyar II  
 Kabupaten Banjar

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*  
 Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Rizqi Lailatun Magfirah  
 NIM : 190101080316  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : JL. A. Yani KM, 7.400 Komplek Permata Bunda  
 No HP : 089518304768

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
  
 Ahmad Muradi



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## LAMPIRAN XIV

## Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN KERTAK HANYAR  
DESA KERTAK HANYAR II**

Alamat : Jl. A. Yani Km.7.400 Komplek Permata Bunda Desa Kertak Hanyar II Kode Post 70654

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 05 /S.Ket/ DKH-II/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : **MARDANI, S.H, M.H**  
**Jabatan** : Pambakal Kertak Hanyar II  
**Kabupaten** : Banjar  
**Alamat** : A. Yani Km. 7,400 Komplek Permata Bunda  
 Desa Kertak Hanyar II – Kecamatan Kertak Hanyar

Dengan ini menerangkan :

**Nama** : **RIZQI LAILATUN MAGFIRAH**  
**N I M** : 190101080316  
**Jurusan** : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Alamat** : Jl. A. Yani Km. 7,400 Komp. Permata Bunda  
 RT. 018 / RW. 001  
 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar  
 Kabupaten Banjar

Adalah benar telah melakukan Penelitian / Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi dari tanggal 10 Januari 2023 s/d 08 Maret 2023 di Desa Kertak Hanyar II.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Kertak Hanyar II  
 Pada Tanggal : 08 Maret 2023  
 Pambakal Kertak Hanyar II



## LAMPIRAN XV

## HASIL CATATAN LAPANGAN

## WAWANCARA ORANGTUA ANAK USIA 2-7 TAHUN

## 1. Keluarga Berlatar Pendidikan SD

## A. Keluarga Bapak A dan Ibu K

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : N

**Usia Anak** : 6 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>K abahnya A</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo ak sampai SD aja, kalo abahnya kada lulus SD.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Aku ibu rumah tangga, kalo abahnya buruh bangunan.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Yang aku tahu pendidikan seksual itu membahas mengenai tata cara berhubungan seksual, kalo lebih kasarnya kaya hubungan suami istri.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Penting.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sebenarnya pantas, tapi kalo menurutku untuk anak yang umurnya masih kecil, masih tk ni kayanya masih belum cocok untuk diajarkan.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Bagus sekali, tapi kita jua mengajarkannya harus tahu apakah anak umur seini pantas, pas inya kena kada paham, lalu anak malah melakukan hal hal yang tidak dihendaki akhirnya.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Untuk yang mengenalkan tulah mulai anak ku SD sekitar umur 9 tahun pas anakkuu sudah masuk haid, kalo yang</i>



		<i>halus ni masih baluman.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Aku menerapkannya cukup membiasakan anak memakai pakaian yang pantas.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaanny pinannya kaya memakai baju yang sopan, kalo disekolah pakai baju yang bantas.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Dari instagram atau tik-tok.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatkn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Kada tahu aku masih.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Tidak tahu jenisnya, hanya menerapkan apa yang aku bisa aja.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Membiasakan anak aja pang, menyuruh apa yang seharusnya ja, kaya harus menutup aurat, menurtup anggota tubuh yang kada bolehh diperlihatkan.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Kalo aku gasan anak ku yang halus biasanya aku padahi bahwa kelamin bagian depan itu untuk bekamih, jangan kada ingat dibasuh dan digosok supaya bersih, lalu kupadahi kalo jangan mau di japai oleh orang yang tidak dikenal.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Aku lebih mengikuti lingkungan pang, menyambatnya kaya, pelir gasan lakian, puki gasan binian, kaya itu ai.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Hambatannya kadada pang.</i>
19	Seperti apakah permasalahan	<i>Kalo permasalahan seksual orang</i>

	seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>dewasa banyak disini, cuman kalo permasalahan untuk anak kada pernah menamui lagi balum.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Kada pernah.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Kalo mendengarkan anak kita harus kalo, cuman anak ku balum suah lagi betakun masalah ini, jadi masih aman jar ku ni.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah bertanya anaknya.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga anak ku bisa menjaga dirinya, karna sudah ada ilmunya, nyaman aja menerapkannya.</i>

### B. Keluarga Bapak G dan Ibu N

**Hari, Tanggal : 16 Januari 2023**

**Nama Anak : R**

**Usia Anak : 5 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>N kalo laki G.</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Sama-sama SD, cuman kalo laki kada sampai lulus.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Laki tukang angkat barang, kalo aku ibu rumah tangga.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual itu yang membahas mengenai hubungan seksual yang biasanya di lakukan oleh suami istri.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Penting, karna sekarang ini anak-anak sudah berkelakuan sangat parah, bahkan menyimpang.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Untuk anak itu pantas-pantas aja.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu	<i>Bagus banar, bahkan bisa membantu</i>

	mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>anak nantinya supaya anak bisa menjaga diri.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak anak memasuki usia sekolah, sejak usia 5 tahun</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo aku mulai dari hal kecil aja masih, kaya mengajarkan anak untuk menggunakan pakaian saat keluar rumah.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaanya palingan melajari anak supaya bisa becebok sendiri, waktu masuk wc menutup pintu.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Paling sekilas melihat di sosial media, karna awalnya belum tertarik mengenai permasalahan ini.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Belum tahu.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Kalo pendekatannya, berdasarkan apa yang aku bisa aja.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Palingan lebih memberikan contoh lawan anak, kayapa cara berpakaian yang baik, dan tertutup.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Untuk mengenalkan anggota tubuh tu biasanya lewat pertanyaan atau lewat gambar, anak menunjuk lalu aku memadahi fungsi-fungsinya. Biasanya aku padahi jua bagian mana yang tidak boleh terlihat.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kada, soalnya orang disini menyambatnya butuh atau puki, kalo bahasa yang ilmiahnya masih agak aneh lah disini.</i>

18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Hambatan ada, karna tidak bisa menjelaskan lawan anak.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Sejauh ini belum ada untuk anak, kalo untuk orang yang teganal ada, beberapa yang suah mendengar.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Kada pernah.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan anak, tapi anaknya yang kada suah bertanya.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Seadanya aja pang biasanya aku.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga inya mampu menjadi anak yang baik nantinya, kada menyimpang.</i>

### C. Keluarga Bapak H dan Ibu W

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : G

**Usia Anak** : 6 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>W kalo abahnya H.</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>SD, kalo abahnya SMP.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Abahnya satpam, kalo aku ibu rumah tangga.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Yang mengajarkan masalah berhubungan antara laki-laki dan perempuan.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo untuk anak kecil kayanya belum seberapa penting, karna lo inya lebih banyak menghabiskan waktu dengan orangtua jua.</i>

6	Menurut bapak/ ibu pantaskan pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Pantas jika anak sudah cukup umur, dan sekiranya anak mengerti munnya dijelaskan.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pendapat ku bagus aja, jika anak yang diajarkan sudah bisa memahami apa yang disampai akan.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Kalo untuk wahini masih belum, cuman untuk kakaknya karna sudah umur 12 tahun sudah masuk masa haid, sudah di ajarkan.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Waktu anak sudah kurasa mengerti ku padahi bahwa kita sebagai binian harus berpakaian yang sopan dan tertutup.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaannya kaya harus ke wc sendiri, bebasuh sendiri, pakai baju atau celana sendiri.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Paling dari vidio-vido, atau dari instagram.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatakn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Kada tahu.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Aku menggunakan cara yang aku bisa aja, kaya menasehati anak.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Tiap hari aku ingati, munnya keluar rumah atau, handak sekolah.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Mengenalakannya paling lewat gambar-gambar yang didinding itu, memadahi yang ini misalnya boleh disentuh, yang ini tidak, ini fungsinya untuk pipis, ini untuk buang air.</i>

17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kada, masih pakai nama samaran aja, karna orang disini makai nama ini jua.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Hambatan kadada pang.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Kalo untuk di lingkungan sekitar ada, cuman jauh lah dari sini, pernah mendengar bahwa anak smp sudah hamil, cuman jauh pang pada kita sini.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Kada pernah bertanya lagi.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan aja, misalnya pas anak betakun, kenapa burit kada boleh di japai jar.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Aku berikan jawaban, karna jarku itu hanya kita yang boleh memegang, orang lain kada boleh.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Supaya anak-anakku bisa lebih bisa menjaga dirinya, apalagi binian keduanya.</i>

## 2. Keluarga Berlatar Pendidikan SMP

### A. Bapak U dan ibu M

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : L

**Usia Anak** : 6 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>M, kalo abahnya Panggilannya U</i>
2	bapak/ ibu penah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Aku SMP, laki SMP jua tapi kd sampai lulus.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Laki bejualan dipasar, aku kadang umpat jua kepasar menganii.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual itu kalo untuk orang dewasa lah mengenai hubungan suami</i>

		<i>istri, kalo untuk anak mungkin hanya sekedar pengenalan nama alat kelamin.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Penting banar.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Pantas banar, supaya anak kena bisi bekal, gasan dirinya.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pendidikan yang sangat bagus kalo diajari untuk anak, karna wayah ini sudah banyak anak-anak yang kada lagi mengenal batasan gasan bergaul.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak usia 5 tahun, pas masuk TK</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Mulai memadahi anak supan kalonya ketanah kda bebaju, haru sbebaju.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaannya paling kalo mandi sudah harus bisa sendiri, walaupun masih dibantu.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah, karna memang disini belum ada, padahal sangat penting kalo.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Nonton vidio tik-tok soalnya banyak kalo disana, masalah pendidikan anak.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatakn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Belum tahu lagi.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Palingan menggunakan nasehat-nasehat aja lawan anak, papadahan jar urangtu.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Sebelum aku memadahi anak, aku jua mencontoh akan supaya anak melihat bahwa kuitannya umpat menggawi jua.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti	<i>Aku pakai gambarbiasanya, gambar anggota tubuh, karna anak tahu nama-nama anggota tubuh dah, aku madahi</i>

	mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>fungsi-fungsinya. Misalnya yang boleh terlihat oleh orang apa aja, yang kada boleh dilihat orang apa aja, aku padahi, supaya anak tahu.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kada, aku lebih menyamakan lawan lingkungan aja penyebutannya supaya anak kada bingung.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan alhmdulillah kadada.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Permasalahannya untuk anak kada terlalu besar pang, misalnya kaya masih ada orangtua yang membiarkan anaknya keluar rumah tanpa baju, itu aja sih.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan, cuman anak belum pernah bertanya masalah seksual, cuman anak tu kadang biasa menyambat pacaran jar, itu aja pang.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Kalo aku, selama anak masih mengenal nama atau sambatan nya aja tentang pacaran kada masalah, dan aku menjelaskannya cuman seadanya banar.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Aku berharap supaya anak bisa membatasi pergaulan yang mana kan pergaulan ni ada yang membawa manfaat atau mudharat.</i>

### B. Bapak A dan ibu R

**Hari, Tanggal : 16 Januari 2023**

**Nama Anak : D**

**Usia Anak : 4 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>R kalo suami ulun A</i>



2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo suami SMP, kalo ulun MTS</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Kalo suami kerja di toko bangunan, kalo ulun kada begawi, ibu rumah tangga aja.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual itu yang membahas masalah tata cara berhubungan, atau membahas sesuatu yang berhubungan dengan pernikahan.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo pendidikan seksualnya sangat penting untuk kita, cuman kalo untuk anak diajarkannya ulun rasa sesuatu yang kurang berkenan untuk ulun sendiri.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Belum pantas kalo untuk anak kecil.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pendidikan seksual ini perlu diajarkan dan bagus, cuman kalo untuk anak kecil sebaiknya jangan dahulu, lihat dulu umur anaknya berapa.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Belum menerapkan, karna ulun merasa anak masih kecil-kecil semua.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Masih belum menerapkan, cuman kalo mengajarkan untuk anak berpakaian setiap keluar rumah itu ulun ajarkan.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo pembiasaan untuk seksual kadada, cuman membiasakan anak gasan melakukan keperluannya sorangan aja, supaya bisa pas masuk sekolah kena, kaya pipis sendiri, ke wc sendiri.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah umpat, kalo ada tidaknya kada tahu ulun.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Belum pernah memperdalam masalah seksual ulun.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Belum tahu.</i>
14	Dalam memperkenalkan	<i>Belum menggunakan jenis apa apa</i>

	pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>ulun, cuman memuntungi aja, memadahi namanya.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Untuk pakaian ulun mencontoh akan, harus yang tertutup waktu keluar rumah.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Kalo mengenalkan anggota tubuh biasanya lewat gambar atau tebak-tebakan aja, kalo mengenalkan fungsinya tu, lebih pada yang terlihat aja, kaya mata, kelamin, itu aja. Kalo yang boleh dan tidak boleh disentuh baluman lagi karna anak masih belum sekolah, dan belum bertemu orang banyak, jadi ulun merasa masih aman.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kada, karna supaya anak kada asing lawan namanya.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Belum ada.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Belum pernah ada, dan belum pernah mendengar pang.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah bertanya, karna anaknya masih kecil.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan ketika anak bertanya, cuman bukan masalah seksual.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum ada, cuman kalo misalkan anak bertanya, diusahakan ae menjawab, lawan jawaban yang anak pahami.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Supaya anak bisa lebih menghargai tubuhnya, lawan menghargai lingkungan sekitarnya.</i>

### C. Bapak Y dan ibu T

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : S

**Usia Anak** : 5 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>T kalo bapaknya Y</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo aku MTS kalo bapaknya SMP</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Abahnya begawi di meubel tukang antar barang, kalo aku kada begwi.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Seksual itu masih seperti sangat sensitif lah untuk kita, karna membahas masalah hubungan antara laki-laki dan perempuan.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Penting sekali, cuman kalo diterapkan dianak harus bisa memilih-milih yang mana yang pantas untuk anak.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sangat pantas kalo menurut ulun, tapi apakah anak kecil mampu memahami masalah seksual, kalo masih belum mampu memahami, sebaiknya jangan dulu, harus lihat kondisinya dulu.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Bagus aja.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Masih belum menerapkan, karna anak masih TK, takutnya anak bisa penasaran lawan hal ini.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Paling menerapkan kebersihan aja, kaya sehabis buang air harus di basuh sampai bersih.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Paling kaya, membiasakan anak untuk menggunakan pakaian saat keluar rumah, atau saat anak bekunung, menggunakan pakaian yang tertutup, baju renang yang pantas, karna kan dimuka sini ada sungai lo.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah	<i>Belum pernah ada.</i>

	pendidikan seksual?	
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Kalo soal kebersihan tadi melihat di tiktok dan youtube.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Belum tau</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Belum mengenal jenis itu ulun, paling dengan cara ulun aja.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Kalo kebersihan tadi ulun praktikkan langsung lawan anak setiap kali anak buang air.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Pas waktu membasuhi anak tadi pang, langsung aku padahi fungsinya, kayapa cara membarasihinya.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kada, karna disini masih pakai nama lain nama samaran, kalo menyambat nama belain kna bingung anaknya.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan kadada.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Belum pernah mendengar.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum, karna anaknya masih kecil lagi.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan pertanyaan anak, tapi munnya seksual ni anak belum pernah bertanya.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Penyelasan seadanya aja, karna kondisi anak masih kecil, dan kemungkinan anak belum mengerti.</i>

23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga anak nantinya mampu membantengi dirinya, dari godaan-godaan yang mengarah pada seksual.</i>
----	---	---

### 3. Keluarga Berlatar Pendidikan SMA

#### A. Bapak E dan ibu N

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : F

**Usia Anak** : 5 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>N dan E.</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Sama-sama lulusan SMA.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Abahnya begawi jadi tukang bangunan, aku bewarung dirumah.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual untuk anak biasanya membahasa bagaimana cara menjaga kesehatan alat reproduksi.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Penting seklai.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Pantas aja.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pendidikan seksual ini sangat bagus jika diajarkan sejak kecil.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak anak mulai usia 4 tahun.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Mengajarkan anak mandi atau memakai baju sendiri.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Mengajarkan anak jika memakai baju harus keruangan tertutup, harus bisa sendiri, kalo merasa tidak bisa baru dibantu.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah	<i>Belum pernah.</i>

	mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Paling melihat postingan-postingan parenting di sosial media.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Kada tahu.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Pendekatan yang ilmiahnya kada tahu, cuman sekedar menampingi anak, agar anak bisa memahami masalah seksual ini.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Selalu diterapkan setiap hari.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Biasanya menggunakan kartu atau gambar-gambar, dan ulun jelaskan apa nama anggota tubuhnya, apa fungsinya, dan boleh atau tidaknya anggota ini di sentuh.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Kalo kami pakai nama sebenarnya supaya nanti anak kada bingung, kami menyambatnya penis, dan vagina.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan ada, seperti nama alat kelamin tadi, kami menanamkan namanya penis, tapi lingkungan sekitar menyambatnya pakai nama lain, atau nama ujaran, jadi anak terkadang bingung.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Mungkin disini tidak ada lah tapi, di tempat lain ada, seperti ada anak smp yang mulai pacaran dengan gaya yang sudah hampir seperti suami istri.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak	<i>Sealu mendengarkan, apa lagi saat anak bertanya mengapa kelamin anak</i>

	bertanya mengenai masalah seksual?	<i>laki-laki dan perempuan berbeda jar anak.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Uluu jelas akan sebisa ulu, jar ulu karna memang anak laki-laki dan anak perempuan berbeda makanya mulai kelamin dan perubahan tubuh juga beda.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Uluu berharap supaya anak nantinya mampu menjaga tubuhnya dan menjaga kebersihannya, dan supaya anak punya pasak dalam menjaga dirinya.</i>

### B. Bapak F dan ibu H

**Hari, Tanggal : 16 Januari 2023**

**Nama Anak : Y**

**Usia Anak : 7 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>H kalo suami F</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>SMA, kalo suami SMK</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Ibu rumah tangga, kalo suami begawi di dealer honda.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual biasanya membahas masalah hubungan suami istri, cuman kalo untuk anak mungkin hanya sebatas perkenalan aja kalo lah.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo untuk anak kecil tidak sebegitu penting lah, karna anak masih dalam pengawasan orangtua atau orang dewasa.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantaskan pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sebenarnya pantas, cuman kalo untuk anak sepertinya harus lebih berhati-hati dalam menjelaskan.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Bagus sekali, tapi kita harus bisi imu sagan menyampaikan masalah seksual ini untuk anak, agar anak bisa paham saat dijelaskan.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Kalo semalam pas anak mulai masuk SD umur 7 tahun, karna sudah mulai sekolah hampir seharian dan anak</i>

		<i>sudah mulai memegang handphone.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Mulai mengajarkan anak menggunakan jilbab, atau berpakaian yang sopan dan tertutup.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaanny paling seperti tidur diusahkan sudah sendiri, ke wc atau kamar mandi sendiri.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Kalo di SD pernah ada rapat anak yang membahas masalah seksual.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Paling dari postingan-postingan instagram, ayau tik-tok.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Tahu, ada ingatnya sedikit.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Pendekatan kesehatan paling.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Mengajarkan anak bagaimana cara membersihkan alat kelaminnya, bagaimana cara menjaga dan merawatnya.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Lewat lagu aja sih.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Masih belum, karna dilingkungan masih pakai nama ujaran, kalo anak yang SD sudah mulai tahu nama sebenarnya, karna diajarkan disekolah.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Alhamdulillah kadada hambatan, anak nurut aja.</i>
19	Seperti apakah permasalahan	<i>Sejauh ini belum menemukan kalo</i>



	seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>dilingkungan sekitar, cuman kalo di jauh ada pernah mendengar.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan cuman bukan masalah seksual.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Akan ulun jelaskan sebisa ulun.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga nantinya anak bisa menjaga dirinya, supaya terhindar dari kejahatan-kejahatan seksual.</i>

### C. Bapak Z dan ibu P

**Hari, Tanggal : 16 Januari 2023**

**Nama Anak : A**

**Usia Anak : 5 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>P, suami Z.</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo suami Pesantren, kalo ulun Aliyah</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Ibu rumah tangga, kalo suami begawi digudang proff.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Tahu, yang membahas masalah hubungan seksual antara suami dan istri, kalo untuk anak pengenalan anggota tubuh, beserta nama dan fungsinya.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo bagi ulun langat penting.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sangat pantas.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu	<i>Pendapat ulun, karna di masa sekarang</i>

	mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>ini sangat banyak yang namanya pergaulan bebas, maka pendidikan seksual ini sangat penting dan bagus diajarkan pada anak.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Kalo ulun sejak anak usia 4 tahun.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Awalnya menerapkan rasa malu dengan anak, seperti malu ketika auratnya kelihatan.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Untuk pembiasaan hanya membiasakan agar anak mampu melakukan kegiatan sendiri aja pang, mulai ke wc, mandi dan pakai baju.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Kalo pembekalan belum pernah, cuman waktu ulun sekolah dulu pernah ada penyuluhan masalah seksual ini, dan saling bertanya jua ke suami.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Kalo ulun paling dari tausiah, atau dari sosial media yang menyediakan pemmasalahan ibu dan anak.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatkn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Tahu sedikit.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Pendekatan agama mungkin.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Lebih mengajarkan yang sesuai dengan agama aja pang, penerapan rasa malu, penjagaan aurat, tata cara berpakaian yang sesuai syariat, mungkin seperti itu.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Kalo ulun melalui lagu-lagu, kan ada lagu yang sentuhan boleh sentuhan tidak boleh, nah ulun dengan media lagu itu, ulun ajarkan jua bagaimana cara membersihkan alat kelaminnya, baik pantat ataupun kelamin depan.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya	<i>Terkadang memakai nama sebenarnya, kacang nama ujaran.</i>

	dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan ada, seperti kadang anak ingin ikut-ikutan baju yang dipakai oleh temannya.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Kalo permasalahan dilingkungan belum pernah mendengar, cuman kalo permasalahan yang dilihat dari teman-teman banyak, kaya hamil diluar nikah, atau berani berkumpul dengan lawan jenis.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Belum pernah kalo bertanya langsung.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Selalu mendengarkan, namun anak belum bertanya masalah seksual, belum bertanya atau belum benran bertanya kemungkinan.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Sangat ulun jelaskan berdasarkan dengan ilmu yang ulun dapatkan.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Berharap agar anak-anak nantinya mampu membatasi atau mencegah perbuatan zina.</i>

#### 4. Keluarga Berlatar Pendidikan Sarjana

##### A. Bapak M dan ibu I

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : S

**Usia Anak** : 6 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>I, kalo suami M</i>
2	bapak/ ibu penah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo ulun S2 Manajemen Pendidikan Islam, kalo suami S2 Manajemen.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Kalo ulun dosen, kalo suami konsultan.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual secarakita orang dewasa adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan, kalo bagi anak</i>

		<i>adalah dimana anak harus mengenali dirinya, dan fungsi dari tubuhnya.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Sangat penting dan memang harus dikenalkan.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantaskan pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Bagus aja tapi disesuaikan dengan bahasa dan cara penyampaiannya, artinya tepat aja dikenalkan sejak dini, bahkan jangan sampai saat inya sudah masuk SD, SMP, atau SMA, buta lalu tentang seksual ini.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Sangat bagus artinya pendidikan seksual itu sejak dini anak harus dikenalkan, setelah itu anak akan tahu, dan anak akan memahami, memang ada batasan-batasan yang tidak boleh memegang, dan tidak boleh menyentuh bagian-bagian yang memang harus ditutupi.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak anak mulai bisa diajak komunikasi dua arah atau sejak anak berusia 2 tahun.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Menerapkannya dengan mengajak anak untuk sunat diusia dua tahun.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Ke wc sendiri kada lagi dikawani, kalo handak BAB ya langsung aja menuju wc dan cebok sendiri, dan saat kamar mandi sudah menutup pintu.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Kami ada kumpulan guru-guru PAUD yang mana didalamnya ada komunitas belajar untuk berbagi informasi apa aja yang in sekarang untuk anak dan materi apa yang disampaikan, disana ulun belajar mengenai pentingnya pendidikan seksual untuk anak.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Bisa lewat media sosial, saat diskusi dengan teman, di forum atau komunitas guru-guru paud.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatakn dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Lebih keprakteknya aja sih.</i>
14	Dalam memperkenalkan	<i>Kalo pertama lebih ke kesehatan, baru</i>

	pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>ke pendekatan agama, baru ke aturan-aturan</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Ketika usia 2 tahun kita ajak bernegosiasi untuk sunat, penerapannya menganalkan anggota tubuh terutama ke alat kelaminnya sendiri, setelah disunat disampaikan bahwa jika sudah disunat jangan sampai kelihatan oleh orang lain lagi, dikenalkan sambil bernyanyi, anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Dengan nyanyian, dengan cerita, dan secara langsung saat anak mandi. Cara mengenalkannya untuk anak pun harus bervariasi, melalui lagu, atau games agar anak ingat.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Namanya tidak disamarkan, pakai nama sebenarnya aja, seperti penis dan vagina aja.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Biasanya dari anak sendiri, kadang anak moody-an, kadang anak ada jua yang kada menurut, kadang kalo jar inya kada mau iya kada mau tupang.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Kalo melihat secara langsung memang tidak, cuman kalo mendengar berita memang ada, memang tidak usia dini tapi saat remaja, seperti bukan suami istri padahal, tapi sudah berani untuk berkumpul dalam satu rumah.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Secara tersirat, pernah bertanya tentang, kenapa dirinya bisa ada.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Mendengarkan selalu.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Uluu ceritakan bahwa kalo ada laki-laki dan perempuan menikah, maka terjadilah sebuah proses pembuahan dan kehamilan, ulun tunjukkan vidio ulun pas nikah jua untuk menjelaskan.</i>

23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga dia bisa menghargai dirinya sendiri, dan dia memahami bahwa jangan sampai dirinya mudah untuk disentuh oleh orang yang tidak dikenalnya.</i>
----	---	--

### B. Bapak S dan ibu B

**Hari, Tanggal** : 16 Januari 2023

**Nama Anak** : A

**Usia Anak** : 6 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama bapak/ ibu?	<i>Ulun B, suami S</i>
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo ulun S1 Sosial Politik, kalo suami S2 Pendidikan</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Kalo ulun ibu rumah tangga, kalo suami guru.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Kalo untuk anak itu biasanya membahas mengenai alat kelaminnya, membahas mengenai bagaimana cara menjaga dan merawat alat kelaminnya, dan mengetahui fungsi-fungsinya.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Sangat penting, apalagi saat ini yang banyak sekali tantangannya untuk anak-anak.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sangat pantas.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Menurut ulun pendidikan seksual ini merupakan hal yang paling penting di ajarkan untuk anak, bukan hal yang tabu lagi, tapi sebuah hal yang sangat perlu untuk disampaikan ke anak, bahkan ini akan menjadi bekal anak nantinya.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak anak usia 2 tahun, karna ulun merasa diusia itu anak sudah cukup matang untuk menerima informasi, dan berkomunikasi.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual	<i>Cara menerapkannya kalo ulun mengajak anak untuk selalu menjaga</i>

	untuk anak?	<i>rasamalnya, supaya saat anak tidak memakai baju anak bisa malu, kadang saat dirumah pun anak kadang mau pakai baju, padahal kadang ada tahu yang datang.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Pembiasaannya mengajarkan anak misalkan ingin memakai atau melepas pakaian harus ditempat tertutup,</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Belum pernah.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Paling dari diskusi dengan suami atau teman, lewat sosial media, atau lewat buku-buku yang ulun baca.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>Belum tahu kalo yang secara teori.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Biasanya selalu ulun kaitkan dengan kesehatan, dan ulun kaitkan dengan pembelajaran agama aja.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Mislanya kaya mengajarkan anak untuk selalu membersihkan alat kelaminnya setelah selesai pipis atau BAB, agar bersih, dan kalo bersih nanti saat sholat, sholatnya menjadi sah, karna dalam islam kebersihan itu juga sebagian daripada iman jar ulun.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Langsung biasanya, saat anak mandi, saat anak memakai baju, ulun tunjukkan sambil ulun padahi fungsinya, cara menjaganya, boleh tidaknya disentuh, dan siapa saja yang boleh menyentuh, biasanya lewat nyanyian, saat kecil itukan anak suka akan lagu-laguan, makanya awalnya lewat lagu, dan akhirnya anak tahu.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis	<i>Pakai, kaya kelamin laki-laki penis, kalo perempuan itu vagina, cuman anak lebih sering bilangya kelamin aja.</i>

	kelamin untuk anak?	
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan palingan kemauan anak, kadang anak mau ketika dikasih tahu, kadang anak bahkan tidak mau, lebih keukeh dengan pendirinya.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Kalo dilingkungan sekitar belum ada, cuman kalo melihat anak-anak yang keluar rumah tidak memakai baju, padahal di umur segitu harus sudah diterapkan rasa malu, tapi orangtua masih menyepelkan permasalahan itu, seakan-akan seperti orangtua mengabaikan masalah pendidikan seksual ini.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Pernah anak bertanya, kenapa temannya sangat suka menepok pantatnya jar, terus kenapa temannya kalo pipis suka berdiri jar.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak bertanya mengenai masalah seksual?	<i>Inggih selalu ulun dengarkan, dan selalu ulun jawab, karna ulun takut jika anak mencari jawaban dilain, dan bukan dari jawaban ibunya.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Inggih ulun jelas akan, dengan menggunakan bahasa yang sekiranya anak mengerti, bahkan selalu ulun katakan dengan anak kalo ada teman yang memegang pantat pian, pian harus berani berkata tidak, berkata jangan, berkata tidak mau, kalo temannya masih saja memegang misalnya, beranikan diri untuk bilang ke ibu guru.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Supaya anak mampu mengenali mana yang baik dan mana yang buruk, dan supaya anak mampu menjaga pertahanan dirinya.</i>

### C. Bapak I dan ibu Y

**Hari, Tanggal : 16 Januari 2023**

**Nama Anak : S**

**Usia Anak : 7 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bolehkah saya tahu siapa nama	<i>M, bapak I.</i>



	bapak/ ibu?	
2	bapak/ ibu pernah sekolah dimana dan sampai tingkat apa?	<i>Kalo aku SI Keperawatan, kalo suami SI Hukum.</i>
3	Apa pekerjaan bapak/ ibu?	<i>Kalo aku perawat di rumah sakit jiwa, kalo suami Satpol PP.</i>
4	Apakah bapak/ ibu tahu apa itu pendidikan seksual?	<i>Pendidikan seksual itu kalo anak hanya membahas mengenai bagaimana cara anak mengenali anggota tubuh, fungsi dan cara menjaganya.</i>
5	Menurut bapak/ ibu seberapa penting pendidikan seksual untuk anak?	<i>Sangat penting.</i>
6	Menurut bapak/ ibu pantas pendidikan seksual diajarkan kepada anak?	<i>Sangat pantas, bahkan ini adalah pendidikan yang sangat wajib diajarkan untuk anak menurut ulun.</i>
7	Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai pendidikan seksual untuk anak?	<i>Sangat bagus, bahkan orangtua dengan segala macam jenis pendidikan pun wajib mengusai pendidikan seksual ini, karena pendidikan ini sangat penting untuk anak agar mempunyai bekal.</i>
8	Sejak kapan bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual dirumah?	<i>Sejak anak usia 3 tahun, karna sejak itu anak sudah mampu diajak untuk berkomunikasi.</i>
9	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Mengajak anak diskusi dahulu, baru menerapkan apa yang kita diskusikan.</i>
10	Apakah bapak/ ibu mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dirumah yang berkaitan dengan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Punya, misalnya anak harus mampu membersihkan alat kelaminnya sendiri, memakai baju sendiri bahkan wajib jika keluar kamar mandi harus menggunakan pakaian, kalo mandi atau buang air harus ditutup pintunya, kalo melepas atau memasang baju harus di tempat yang tertutup, dan sudah mulai membiasakan anak-anak untuk tidur sendiri-sendiri.</i>
11	Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembekalan-pembekalan, atau pernah mempelajari masalah pendidikan seksual?	<i>Kalo pembekalan di lingkungan tempat tinggal tidak ada, cuman kalo pembekalan di sekolah anak ada, karna anak kada sekolah di dekat rumah.</i>
12	Dimanakah bapak/ ibu mendapatkan sumber informasi untuk memahami pendidikan seksual?	<i>Dari diskusi dengan teman kantor, dari penyuluhan bagian kantor, dari sosmed, dari buku, atau dari berita-berita.</i>
13	Apakah bapak/ ibu tahu macam-	<i>Ada pendekatan menyangkut agama,</i>

	macam pendekatan dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak?	<i>pendekatan kesehatan, psikolog, itu aja yang ulun tahu.</i>
14	Dalam memperkenalkan pendidikan seksual pada anak jenis pendekatan apakah yang bapak/ ibu gunakan?	<i>Mungkin tersangkut saja lah dengan ketiga pendekatan ini.</i>
15	Bagaimana cara bapak/ ibu menerapkan pendekatan ini untuk anak?	<i>Mungkin yang pertama ulun ajarkan secara agama aja dulu, seperti kebersihan, lalu ke kesehatan, karna kan dua hal ini sangat berkaitan, lalu terakhir baru ke psikologi, yang menjelaskan kepada anak mengenai perubahan fisik.</i>
16	Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan pendidikan seksual untuk anak, seperti mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya, memberitahu anak mengenai anggota tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh?	<i>Dengan cara menunjukkan secara langsung, saat anak berganti pakaian atau saat anak mandi, sambil di beritahu ini fungsi dan cara membersihkannya bagaimana cuman saat anak masih kecil sudah mulai diperdengarkan lagu-lagu mengenai sentuhan-sentuhan, baik itu sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh disentuh.</i>
17	Apakah bapak/ ibu menggunakan nama sebenarnya dalam penyebutan nama jenis kelamin untuk anak?	<i>Pakai, cuman kadang anak umpat-umpatan orang dalam penyebutannya, jadi kita bingung.</i>
18	Apakah bapak/ ibu mengalami hambatan dalam menerapkan pendidikan seksual untuk anak?	<i>Kalo hambatan lebih ke anak sih, karna terkadang anak kada mau menurut kalo dipadahi, kadang apa yang kita handak inya yang kada mau ditagur, jadi tetap kita beri waktu.</i>
19	Seperti apakah permasalahan seksual yang pernah bapak/ ibu temui dilingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ ibu?	<i>Kalo untuk anak masih belum ada, cuman kalo untuk orang dewasa banyak, apa lagi karna di RSJ tu berbagai macam motifnya jadi tidak jarang penyebabnya karena kekerasan atau pelecehan, bahkan yang disebabkan oleh teman terdekat, dan keluarga terdekat.</i>
20	Apakah bapak/ ibu pernah bertanya kepada anak mengenai pendidikan seksual?	<i>Kalo bertanya pernah, kaya masalah sunat, masalah kelamin berbeda jar, masalah kenapa jangan terlihat.</i>
21	Apakah bapak/ ibu selalu mendengarkan anak saat anak	<i>Selalu mendengarkan supaya tahu, apa-apa permasalahan anak saat kada</i>

	bertanya mengenai masalah seksual?	<i>bersama orangtua.</i>
22	Apakah bapak/ ibu memberikan penjelasan secara jelas saat anak bertanya mengenai pendidikan seksual?	<i>Selalu berusaha memberikan penjelasan terhadap segala pertanyaan anak, dengan harapan nantinya anak mampu menjaga dirinya.</i>
23	Apa yang bapak/ ibu harapkan setelah anak bapak/ ibu mendapatkan pendidikan seksual yang benar?	<i>Semoga nantinya anak-anak bisa menjaga dirinya dari hal-hal yang negatif, dan semoga nantinya anak-anak tidak pernah salah dalam memilih teman.</i>

**LAMPIRAN XVI****Dokumentasi Penelitian**

**(Foto bersama pambakal Kertak Hanyar II Bapak Mardani, S.H)**

### 1. Foto bersama Orangtua yang berpendidikan SD



(Foto bersama ibu K Orngtua dari N)



(Foto bersama ibu N Orngtua dari R)



(Foto bersama ibu W Orangtua dari G)

## 2. Foto bersama Orangtua yang Berpendidikan SMP



(Foto bersama ibu M Orangtua dari L)



**(Foto bersama Ibu R Orangtua dari D)**



**(Foto bersama Ibu T Orangtua dari S)**

**3. Foto bersama Orangtua yang Berpendidikan SMA**



**(Foto Bersama Ibu )**



**(Foto Bersama Ibu)**





**(Foto Bersama Ibu)**

#### **4. Foto bersama Orangtua yang Berpendidikan S1**



**(Foto bersama Ibu I Orangtua dari S)**



**(Foto bersama Ibu B Orangtua dari A)**



**(Foto bersama Ibu Y Orangtua dari L)**



**(Foto Gambar Anggota Tubuh)**

### RIWAYAT HIDUP

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap         | : RIZQI LAILATUN MAGFIRAH   |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Banjarmasin, 15 Pebruari 2001   |
| 3. Agama                | : Islam   |
| 4. Kebangsaan           | : Indonesia   |
| 5. Status Perkawinan    | : Belum Kawin   |
| 6. Alamat               | : JL. A. Yani KM. 7,400 Komplek Permata<br>Bunda RT. 18 RW. 001 Kecamatan Kertak<br>Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II |
| 7. Pendidikan           |   |
| TK                      | : Islam Bhakti II Pemurus Dalam   |
| SD                      | : MIN Pemurus Dalam 03  |
| SMP                     | : MTSN Banjar Selatan 01  |
| SMA                     | : MAN 2 Model Banjarmasin   |
| S1                      | : UIN Antasari Banjarmasin  |
| 8. Orangtua             |   |
| Ayah                    | : Samsudin  |
| Pekerjaan               | : Swasta  |
| Ibu                     | : Masliani  |
| Pekerjaan               | : IRT   |
| 9. Jumlah Saudara       | : Tunggal   |

Banjarmasin, 8 Maret 2023

Penulis,

Rizqi Lailatun Magfirah